



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Ilmu Gizi

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	PBL Community Nutrition	Kode:	PDIG6703	SKS:	2	Sem:	VI
Dosen Pengampu:	Nuryanto, S.Gz, M.Gizi Hartanti Sandi Wijayanti, S.Gz, M.Gizi Deny Yudi Fitranti, S.Gz, M.Si Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro yang terjadi pada berbagai tahap daur hidup serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/strategi pemecahan masalah melalui perencanaan suatu program gizi.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini menyajikan kegiatan pembelajaran berdasarkan problem based learning dalam kelompok kecil yang melatih mahasiswa untuk mempelajari, memahami dan memecahkan masalah gizi dengan cara mengintegrasikan berbagai ilmu yang telah didapat dan secara aktif memperkaya pemahaman yang telah dimiliki dari berbagai sumber						
1	2	3	4	5	6	7	
Min ngu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) metode seven jump, mengaitkan (A4) dengan pemecahan masalah guzu mengimplementasikan (P2) penggunaan metode seven jump dengan ketepatan minimal 60%.	Pengenalan metode seven jump.	- Ceramah - Diskusi Kelompok	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok membahas contoh skenario masalah gizi menggunakan metode seven jump	- Ketepatan penggunaan metode seven jump dalam mengkaji skenario - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10%

2	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada ibu hamil dan menyusui serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada ibu hamil dan menyusui	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning - Self-directed learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro pada ibu hamil dan menyusui dari aspek - penilaian status gizi (PSG) - patologi fisiologi, - metabolisme - sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah, menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap program yang ada	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi, metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
3	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada bayi dan balita serta	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada bayi dan balita	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi,	15%

	memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.		- Self-directed learning		pada bayi dan balita dari aspek - penilaian status gizi, - patologi fisiologi, - metabolisme - sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah, menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap program yang ada	metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
4	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada anak dan remaja serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada anak dan remaja	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning - Self-directed learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro pada anak dan remaja dari aspek - penilaian status gizi, - patologi fisiologi, - metabolisme	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi, metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari	15%

					- sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah, menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap program yang ada	alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
5	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada dewasa serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada dewasa	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning - Self-directed learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro pada dewasa dari aspek - penilaian status gizi, - patologi fisiologi, - metabolisme - sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah,	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi, metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

					menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap program yang ada		
6	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada wanita usia subur serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada wanita usia subur	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning - Self-directed learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro pada wanita usia subur dari aspek - penilaian status gizi, - patologi fisiologi, - metabolisme - sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah, menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi, metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

					program yang ada		
7	Mampu mengkompilasi dan merumuskan (C6) masalah gizi makro/mikro pada lansia serta memecahkan (A5) dan merancang (P5) alternatif/ strategi pemecahan masalah melalui program gizi dengan ketepatan minimal 60%.	Pengkajian kasus gizi makro/mikro pada lansia	- Problem based learning - Diskusi kelompok - Discovery learning - Self-directed learning	TM: 2 (2 x 50') BT + BM = 2 [(2 x 50') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mengkaji masalah gizi makro/mikro pada lansia dari aspek - penilaian status gizi, - patologi fisiologi, - metabolisme - sosioantropologi, - epidemiologi dan mencari alternatif pemecahan masalah, menggunakan pendekatan perencanaan program gizi, termasuk pengkajian terhadap program yang ada	- Ketepatan pengkajian masalah dari aspek PSG, patologi fisiologi, metabolisme, sosioantropologi, dan epidemiologi - Ketepatan dalam mencari alternatif pemecahan masalah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

8. Daftar Referensi:	1. Gropper SS, Smith JL, Groff JL. Advanced nutrition and Human Metabolism, 5th ed, 2009 2. Bender DA. Introduction to Nutrition & Metabolism; 4th ed, 2008. 3. Rolfes SR, Pinna K, Whitney E. Understanding Normal and Clinical Nutrition, 8th ed, 2009 4. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. The Science of Nutrition, 2nd Ed., 2011 5. Gibney MJ, Lanham-New SA, Cassidy A, Vorster HH. Introduction to Human Nutrition, 2nd ed, 2009 6. Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy, 11th ed, 2004 7. Ester M, etc. Buku Ajar Patofisiologi, EGC, Jakarta 2011 8. Ganong WF etc. Patofisiologi Penyakit, EGC Jakarta 2010 9. Klatt EC. Robbins and Cotran Atlas of Pathology. Saunders Elsevier. Philadelphia 2006 10. Nelms M, Sucher K, Long S. Nutrition Therapy and Pathophysiology. Thomson Wadsworth. 2007 11. Gibson RS. Principles of Nutritional Assessment; 2nd ed, Oxford University Press, 2005. 12. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. Robbins Buku Ajar Patologi. Edisi 7, volume 1 dan 2, EGC, 2003.
-----------------------------	--